REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Peternakan merupakan sektor yang strategis dan penting dalam perekonomian dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia peranan ini dapat dilihat dari fungsi produk peternakan sebagai penyedia protein bagi manusia. Oleh karena itu peternakan mempunyai nilai yang penting bila dilihat dari segi sosial ekonomi peternakan.

Ternak babi merupakan salah satu komoditi yang mempunyai peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan daging sebagai sumber protein hewani. Pemenuhan kebutuhan tersebut memerlukan usaha peningkatan produksi dan kualitas dari daging babi yang dihasilkan. Ternak babi ideal dikembangkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan protein asal hewan dalam jumlah besar dan waktu yang relatif singkat, hal ini didasarkan pada sifat ternak babi yang menguntungkan seperti prolifik, efisien dalam mengkonversi bahan pakan menjadi daging, umur mencapai bobot potong yang singkat dan persentase karkas yang tinggi. Ternak babi memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan ternak lainnya yakni laju pertumbuhan yang cepat dengan persentase karkas sebesar 65-70% (Sihombing,1997).

Usaha untuk meningkatkan produksi dan kualitas daging babi impor maupun lokal yang dihasilkan tidak terlepas dari ransum yang diberikan pada ternak babi selama pertumbuhannya. Ransum yang baik harus mengandung zat-zat makanan yang dibutuhkan ternak babi untuk pertumbuhannya. Usaha ternak babi sebagaimana usaha peternakan lainnya dihadapkan pada upaya pengefisienan penggunaan pakan, hal ini disebabkan biaya pakan merupakan biaya tunggal terbesar dari total biaya produksi

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

sehingga perlu dilakukan berbagai upaya agar penggunaan pakan dapat dimanfaatkan secara efisien oleh ternak.

Fermentasi merupakan salah satu teknologi pengolahan bahan makanan secara biologis yang melibatkan aktivitas mikroorganisme guna memperbaiki gizi bahan berkualitas rendah. Fermentasi dapat meningkatkan kualitas nutrisi bahan pakan, karena pada proses fermentasi terjadi perubahan kimiawi senyawa-senyawa organik.

Batang pisang yang merupakan limbah dari industry pisang memiliki kelebihan, yaitu kandungan protein yang cukup tinggi (Dewani, 1989). Batang pisang adalah salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai bahan penyusun ransum. Sampai saat ini komposisi kimianya batang pisang dapat digunakan sebagai sumber protein.Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka penulis memilih judul penelitian **‘’ Pengaruh Pemberian Pakan Fermentasi Terhadap Performans Ternak Babi Betina’’**

1.2.Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pemberian pakan fermentasi terhadap performans ternak babi betina?
2. Bagaimana pengaruh pemberian pakan fermentasi terhadap pertambahan bobot badan ternak babi betina?

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan fermentasi terhadap performans ternak babi betina dan bagaimana pengaru pemberian pakan fermentasi terhadap pertambahan bobot badan ternak babi betina

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui pengaruh pemberian pakan fermentasi terhadap performance ternak babi betina dan dan pertambahan bobot badan terhadap ternak babi betina.

repository.unsimar.ac.id